

Sentuhan Kasih Prajurit TNI di Ladang Mama Papua

Jurnalists Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 31, 2026 - 22:40

Image not found or type unknown



LANNY JAYA- Di tengah hijaunya lanskap Papua, sebuah pemandangan hangat terhampar di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya. Para prajurit dari Satgas Yonif 408/Sbh TK Andugume tak hanya menjaga perbatasan, namun juga menyentuh langsung denyut kehidupan masyarakat pedalaman. Pada Sabtu (31/1/2026), mereka memilih untuk turun tangan membantu seorang Mama Papua memanen hasil kebunnya, sebuah aksi sederhana yang sarat makna.

Tanpa sekat dan keraguan, para prajurit berbaur di antara hamparan sayuran, ikut memetik dan mengangkut hasil bumi bersama pemilik kebun. Suasana keakraban begitu terasa, memperlihatkan esensi gotong royong yang sesungguhnya. Bagi masyarakat Papua, ladang bukan sekadar tempat bercocok tanam, melainkan urat nadi kehidupan. Bantuan ini tak hanya meringankan beban fisik, tetapi juga menumbuhkan rasa dihargai dan diperhatikan.

Komandan Pos Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, menegaskan bahwa keterlibatan prajurit dalam aktivitas warga adalah wujud nyata pendekatan teritorial yang mengedepankan sisi humanis.

“Kami ingin kehadiran Satgas benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan membantu mama-mama Papua di kebun, kami membangun kedekatan, kepercayaan, dan rasa kekeluargaan. Kami tidak hanya menjalankan tugas negara, tetapi juga hadir sebagai saudara bagi masyarakat,” ungkap Kapten Nur Ikhsan.

Ungkapan syukur tulus datang dari sang Mama Papua pemilik kebun. Ia tak kuasa menahan haru atas uluran tangan para prajurit.

“Bapak-bapak TNI baik sekali, mau bantu kami kerja di kebun. Kami merasa tidak sendiri. Terima kasih banyak, semoga Tuhan membalas kebaikan bapak-bapak semua,” tuturnya, senyum merekah di wajahnya.

Melalui momen kebersamaan di ladang rakyat ini, Satgas Yonif 408/Sbh TK Andugume terus menanamkan benih persaudaraan dan kemanusiaan. Ikatan emosional antara TNI dan masyarakat semakin kuat, membuktikan bahwa pengabdian sejati terwujud dalam kepedulian dan ketulusan, demi mewujudkan Papua yang damai dan penuh harapan. ([Wartamiliter](#))